

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin pada siswa kelas X Akuntansi dan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 31 Jakarta. Begitu pula untuk hasil dari penghitungan pengaruh setiap pola asuh, terdapat pengaruh positif signifikan pola asuh otoriter terhadap disiplin siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi 9,30% terhadap disiplin siswa. Sedangkan sisanya sebesar 90.70% dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pola asuh orang tua.
3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel pola asuh orang tua adalah pola asuh otoriter. Kemudian untuk variabel disiplin indikator yang paling berpengaruh adalah kepatuhan atau ketaatan.
4. Indikator yang memiliki paling rendah didalam variabel pola asuh orang tua adalah pola asuh permisif pada sub indikator kebebasan penuh pada

anak pada variabel disiplin adalah pada indikator ketaatan dan sub indicator aturan yang berlaku.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap disiplin Siswa Kelas X Akuntansi dan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 31 Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Indikator tertinggi dalam pola asuh orang tua dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter memiliki anak dengan masalah disiplin yang rendah. Karena didalam hal ini orang tua bersikap keras sehingga anak harus tunduk dan patuh pada orangtua ,kontrol prilaku yang sangat ketat ,komunikasi satu arah serta hukuman yang keras.
2. Indikator terendah didalam variabel pola asuh adalah pola asuh permisif pada sub indikator kebebasan penuh pada anak. Seorang anak yang dapat mengendalikan dirinya sangat dibutuhkan peran orang tua untuk mengarahkan mereka, memberikan pembelajaran dan masukan kepada mereka sehingga mereka dalam mengatur diri sendiri dalam bertindak.
3. Indikator tertinggi pada variabel disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan. Sikap taat atau patuh yang tinggi membuat anak mampu menaati peraturan . Sehingga siswa tidak akan mendapatkan hukuman.

4. Indikator terendah pada variabel disiplin terdapat pada sub indikator yaitu aturan yang berlaku. Orang tua selalu beranggapan disiplin adalah yang terpenting sehingga menjadi kunci utama menuju kesuksesan seorang anak dalam kehidupannya. Selain itu orang tua kurang memberikan bimbingan atau arahan tentang cara berhubungan dengan lingkungan sosial mereka, baik teman, maupun masyarakat sekitarnya sehingga anak tidak dapat sepenuhnya menerapkan aturan dalam bergaul dengan lingkungan mereka.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus mengetahui siswa yang memiliki disiplin tinggi, sedang maupun rendah. Dengan demikian guru dapat memilih cara mengajar yang tepat untuk siswanya. Menghadapi siswa dengan disiplin yang tinggi, guru tidak akan mengalami kesulitan yang berarti pada saat mengajar. Namun, menyikapi siswa dengan disiplin yang rendah, sebaiknya guru memberikan pendekatan dan pengajaran yang lebih intensif, tidak terlalu cepat, serta dibuat jauh lebih menarik sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, maka bagi orang tua terapkanlah pola asuh otoriter. Pola asuh otoriter yaitu jenis pengasuhan yang tegas akan tetapi bersikap aturan, tidak hanya memberikan tuntutan, namun juga tetap memperhatikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang ideal dan memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan disiplin siswa.

3. Bagi Lingkungan Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat membacanya, sehingga dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi mereka sebagai pengantar untuk menerapkan pengajaran yang baik kepada anak – anak mereka. Selain itu diharapkan pula masyarakat menjadi lebih paham ketika menghadapi anak – anak yang berperilaku tidak baik, sehingga mereka tidak dengan mudah memarahi, menuduh atau menyebut anak tersebut seorang anak yang sesuai dengan harapan (nakal, tidak sopan dan lain – lainnya). Melainkan mereka lebih memiliki solusi untuk kepada pihak yang terkait dengan anak tersebut.

4. Bagi Peneliti

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan disiplin serta faktor – faktor lain yang mempengaruhi disiplin, seperti kecerdasan emosional, peran guru , pergaulan dan kemajuan teknologi. Sehingga penelitian selanjutnya dapat

menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek. Selain itu, diharapkan penelitian dilakukan diberbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat taman kanak – kanak hingga tingkat perguruan tinggi sehingga dapat ditarik kesimpulan pada tahap tingkat manakah sebaiknya orang tua efektif membentuk disiplin anak sehingga anak tumbuh dengan dengan disiplin yang baik.